

**PERAN TATA TERTIB SEKOLAH DALAM MENANAMKAN
KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMP NEGERI
1 KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



OLEH :

RIMANDA KARISMA

NPM: 2214030017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Skripsi oleh:

RIMANDA KARISMA

NPM: 2214030017

Judul:

**PERAN TATA TERTIB SEKOLAH DALAM MENANAMKAN
KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMP
NEGERI 1 KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang
Skripsi Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

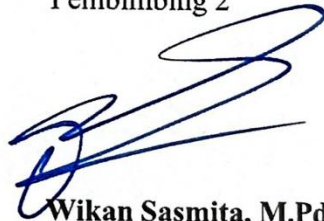
Tanggal: 1 Juli 2026

Pembimbing I



Etty Andiyastuti, S.H., M.H.
NIDN. 007016201

Pembimbing 2



Wikan Sasmita, M.Pd.
NIDN. 0720118407

Skripsi oleh:

RIMANDA KARISMA

NPM: 2214030017

Judul:

**PERAN TATA TERTIB SEKOLAH
DALAM MENANAMKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA
DI SMP NEGERI 1 KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PPKn FKIP
UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 16 Juli 2026

Dan dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Etty Andyastuti, S.H., M.H.

2. Penguji I : Irawan Hadi Wiranata, M.Pd.

3. Penguji II : Wikan Sasmita, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Rimanda Karisma
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tgl. lahir	: Kediri/23 Januari 2003
NPM	: 2214030017
Fak/Jur./Prodi.	: FKIP/ S1 PPKn

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 1 Juli 2026
Yang Menyatakan



RIMANDA KARISMA
NPM. 2214030017

MOTTO

“Laa Haula Wa Laa Quwwata Illaa Billah”

Tidak ada daya dan kekuatan kecuali pertolongan Allah. (HR Bukhari dan Mukmin)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, nikmat, karunia, serta ridha-Nya, sehingga saya diberikan kesempatan untuk dapat merasakan, menjalankan studi di perguruan tinggi perkuliahan dan memberikan kekuatan dalam menyelesaikan karya sederhana ini. Selawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Ibu Suminten dan Bapak Taufik, yang menjadi alasan terbesar peneliti mampu berdiri hingga pada titik ini. Terima kasih karena telah memberikan kepercayaan yang begitu besar kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi. Kepercayaan itu bukanlah hal yang sederhana, melainkan sebuah amanah yang selalu peneliti jaga dan perjuangkan di setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tak pernah berkurang, dukungan yang tak pernah berhenti, serta pengorbanan, baik tenaga, waktu, maupun finansial, yang telah diberikan tanpa pernah mengharapkan balasan. Di setiap proses yang terasa berat, peneliti selalu mengingat bahwa ada harapan dan keyakinan dari kedua orang tua yang harus dijaga. Kepercayaan itulah yang menjadi kekuatan terbesar bagi peneliti untuk bangkit setiap kali merasa lelah dan hampir menyerah. Skripsi ini mungkin belum mampu membalas seluruh pengorbanan dan kasih sayang Ibu dan Bapak, semoga dengan ini menjadi langkah kecil untuk membuktikan bahwa kepercayaan yang telah diberikan tidak peneliti sia-siakan. Terima kasih atas segalanya. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan pahala kepada Ibu dan Bapak serta membalas setiap kebaikan dengan balasan yang berlipat ganda.
2. Kakak tersayang, Robi Anang Kurniawan, Rangga Adi Wiratama, serta kakak yang telah berpulang ke Rahmatullah, terima kasih atas kepercayaan,

Kasih sayang, doa, dan dukungan yang selalu diberikan kepada peneliti selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu hadir memberikan semangat di saat peneliti merasa lelah, serta tidak pernah ragu membantu ketika peneliti menghadapi berbagai kendala dalam perjalanan ini. Terima kasih atas segala dukungan, baik moril maupun material, termasuk bantuan finansial, fasilitas akses internet yang sangat membantu kelancaran proses penyusunan skripsi, serta kesediaan untuk selalu direpotkan tanpa pernah mengeluh. Kepercayaan dan dukungan yang diberikan menjadi salah satu kekuatan bagi peneliti untuk terus bertahan dan menyelesaikan amanah ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan berkah Pahala yang berlipat ganda, kesehatan, kebahagiaan. Khusus untuk kakak yang telah berpulang ke Rahmatullah, meskipun kini hanya tinggal doa dan kenangan, kasih sayang, perhatian, serta semangat yang pernah diberikan akan selalu hidup dalam hati peneliti dan menjadi pengingat untuk terus berjuang, dan untuk semoga Allah SWT. menempatkan kakak yang telah berpulang ke rahmat Allah di tempat terbaik di sisi-Nya Aamiin.

3. Bapak dan Ibu Dosen, khususnya Ibu Etty Andyastuti, S.H., M.H. dan Bapak Wikan Sasmita, M.Pd. selaku dosen pembimbing, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran, keikhlasan, serta ketulusan dalam membimbing setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena tidak pernah lelah memberikan arahan, koreksi, motivasi, serta kepercayaan kepada peneliti untuk terus memperbaiki dan menyelesaikan setiap tahapan penelitian ini. Bagi peneliti, setiap masukan dan bimbingan yang diberikan bukan sekadar penyempurna sebuah karya ilmiah, tetapi juga menjadi pelajaran berharga tentang ketekunan, tanggung jawab, dan semangat untuk terus belajar. Semoga segala ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan menjadi amal jariyah yang senantiasa mengalir pahalanya, serta Allah Swt. membalas setiap kebaikan dengan kesehatan dan keberkahan.
4. Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah menjadi rumah kedua bagi peneliti selama menempuh perjalanan pendidikan di bangku perkuliahan.

Terima kasih atas segala kesempatan, ilmu, pengalaman, lingkungan akademik, serta fasilitas yang telah diberikan sehingga peneliti dapat bertumbuh, belajar, dan menyelesaikan setiap proses hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Kampus ini tidak hanya menjadi tempat menuntut ilmu, tetapi juga menjadi saksi dari setiap perjuangan, pembelajaran, dan pencapaian yang telah membentuk peneliti menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih baik.

5. Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, yang telah menjadi jalan bagi peneliti untuk mewujudkan impian menempuh pendidikan tinggi. Terima kasih atas kesempatan, kepercayaan, dan bantuan pendidikan yang telah diberikan. Bantuan tersebut bukan sekadar dukungan finansial, tetapi juga menjadi harapan bagi peneliti untuk terus bertahan, belajar, dan membuktikan bahwa keterbatasan ekonomi bukanlah penghalang untuk meraih pendidikan di Perguruan Tinggi. Semoga program ini terus menjadi jalan bagi banyak generasi muda untuk meraih pendidikan yang lebih baik.
6. Sahabat dan Teman-teman Seperjuangan, yang telah menjadi bagian dari cerita panjang selama perjalanan di bangku perkuliahan. Terima kasih karena selalu hadir, bukan hanya di saat peneliti merasa bahagia, tetapi juga ketika berada di titik paling lelah. Terima kasih atas setiap doa, semangat, bantuan, perhatian, tawa, tangis, cerita, serta kebersamaan yang telah mengisi setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih karena tidak pernah lelah mendengarkan keluh kesah peneliti, bersedia direpotkan, saling mengingatkan, dan saling menguatkan hingga akhirnya kita mampu melewati proses ini bersama. Setiap kenangan yang telah tercipta akan selalu menjadi bagian yang tidak terlupakan dalam hidup peneliti.
7. kepada diri saya sendiri. Terima kasih telah bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih karena tidak memilih berhenti meskipun berkali-kali merasa ,ragu, dan takut. Terima kasih telah tetap melangkah ketika jalan terasa berat, tetap bangkit ketika keadaan tidak berjalan sesuai harapan, dan tetap percaya bahwa setiap proses akan menemukan akhirnya. Skripsi ini bukan sekadar tanda selesainya pendidikan, tetapi menjadi saksi atas setiap air

mata, doa, perjuangan, kegagalan, dan harapan yang telah dilalui. Semoga setiap langkah yang akan datang senantiasa dipenuhi keberkahan, kemudahan, dan kesempatan untuk terus bahagia dan membahagiakan.

ABSTRAK

Rimanda Karisma, Peran Tata Tertib Sekolah dalam menanamkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SMP Negeri 1 Kayen Kidul Kabupaten Kediri, Skripsi PPKn, UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci : Tata Tertib Sekolah, Karakter Tanggung Jawab, Pembinaan Karakter, SMP.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian berada di SMP Negeri 1 Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Informan penelitian terdiri atas Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, guru Pendidikan Pancasila, guru Bimbingan dan Konseling, serta siswa kelas VII dan VIII yang dipilih melalui teknik *Purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya tata tertib sekolah sebagai sarana pendidikan karakter dalam menanamkan tanggung jawab siswa. Tata tertib tidak hanya berfungsi sebagai pedoman perilaku, tetapi juga sebagai media pembiasaan nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan siswa yang datang terlambat, melanggar tata tertib hingga memperoleh sanksi, serta membolos sekolah. Fenomena tersebut menunjukkan perlunya kajian mengenai bagaimana peran tata tertib sekolah dalam menanamkan karakter tanggung jawab siswa di SMP Negeri 1 Kayen Kidul. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk dan implementasi tata tertib sekolah dalam menanamkan karakter tanggung jawab siswa di SMP Negeri 1 Kayen Kidul; (2) menganalisis proses internalisasi karakter tanggung jawab siswa melalui aspek *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* menurut Thomas Lickona; serta (3) mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi tata tertib sekolah.

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga proposal dengan Judul “Peran Tata Tertib Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SMP Negeri 1 Kayen Kidul Kabupaten Kediri” dapat terselesaikan. Proposal ini disusun sebagai bagian dari tahapan Akademik dalam mengikuti Seminar Proposal pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Ucapan Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Ibu Etty Andyastuti, S.H., M.H. selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing serta memberikan masukan yang sangat berarti bagi penyempurnaan Proposal ini.
5. Kepala SMP Negeri 1 Kayen Kidul Kabupaten Kediri beserta seluruh guru, tenaga kependidikan, dan siswa yang telah berkenan menjadi bagian dari proses penelitian serta telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, serta kerja sama kepada penulis selama proses pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Kedua Orang Tua dan Kakak- kakak tercinta penulis yang secara konsisten memberikan sumber kekuatan melalui doa, kasih sayang, materil dan dukungan tak terhindarkan dalam setiap kalimat dan perjuangan penulis.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang telah menemani perjalanan akademik berbagi semangat dan saling mendukung hingga penyelesaian Proposal.
8. Diri sendiri atas usaha, kesabaran, dan ketekunan dalam melalui setiap proses penyusunan proposal.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah banyak membantu dalam proses penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan karya ilmiah ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya maupun sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam penanaman karakter tanggung jawab siswa melalui penerapan tata tertib sekolah.

Kediri, 20 Juni 2026

Rimanda Karisma
NPM. 2214030017

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Peneliti terdahulu.....	9
B. Definisi Operasional Konsep	17
C. Alur Berfikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Data dan Sumber Data	32
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data	33

F. Pengecekan Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Data Penelitian	37
B. Temuan Penelitian	51
C. Pembahasan Temuan Penelitian	64
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi.....	70
C. Keterbatasan Penelitian	71
D. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
Lampiran-lampiran	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 : Jadwal Penelitian	30
4.1 : Daftar Nama Pendidik SMP Negeri 1 Kayen Kidul	41
4.2 : Trianggulasi Sumber Bentuk Tata Tertib SMP Negeri 1 Kayen Kidul	53
4.3 : Trianggulasi Sumber Internalisasi Nilai Tanggung Jawab.....	57
4.4 : Trianggulasi Sumber Tantangan Pelaksanaan Tata Tertib.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Kerangka Berfiikir	28
4.1 : Depan SMP Negeri 1 Kayen Kidul	37
4.2 : Denah SMP Negeri 1 Kayen Kidul.....	38
4.3 : Visi Misi SMP Negeri 1 Kayen Kidul	39
4.4 : Stuktur Organisasi SMP Negeri 1 Kayen Kidul	40
4.5 : Data Siswa SMP Neger 1 Kayen Kidul 2025/2026	43
4.6 : Tata Tertib SMP Negeri 1 Kayen Kidul	44
4.7 : Tata Tertib SMP Negeri 1 Kayen Kidul	45
4.8 : Jadwal KBM SMP Negeri 1 Kayen Kidul	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Surat Pengajuan Judul.....	77
2 : Surat Izin Penelitian.....	78
3 : Keterangan Melaksanakan Penelitian	79
4 : Kartu Bimbingan	80
5 : Kartu Bimbingan	81
6 : Instrumen Penelitian	82
7 : Hasil Penelitian	101
8 : Dokumentasi	102
9 : Surat Bebas Plagiasi	106
10 : Turnitin	107
10 : Berita Acara	108
10 : Lembar Revisi	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pelanggaran tata tertib di sekolah menengah pertama Indonesia tetap menjadi persoalan yang berkelanjutan, meskipun berbagai program pengembangan karakter telah diintegrasikan dalam sistem pendidikan. Bentuk pelanggaran seperti ketidakhadiran tanpa izin, keterlambatan masuk kelas, penggunaan seragam yang tidak sesuai ketentuan, hingga ketidakpatuhan terhadap tugas akademik masih sering ditemukan dalam praktik pendidikan sehari-hari. Yang menjadi perhatian bukan hanya kemunculan pelanggaran itu sendiri, melainkan kecenderungannya untuk berlangsung berulang kali dan berkembang menjadi kebiasaan negatif yang sulit di perbaiki. Kondisi ini merefleksikan adanya inkonsistensi antara tujuan strategis pendidikan karakter dengan kondisi perilaku siswa yang teramati secara langsung di lapangan. Menurut Teori Skinner dalam (Rohmaniyah & Hadi, 2025) menjelaskan bahwa karakter individu terbentuk melalui hubungan stimulus dan respons yang diperkuat secara berulang, sehingga lemahnya penerapan tata tertib secara konsisten dapat berdampak langsung pada pembentukan karakter yang kurang disiplin.

Observasi empiris di lapangan turut mengungkapkan bahwa kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah lebih banyak didorong oleh kehadiran mekanisme pengawasan dan kekhawatiran akan hukuman, bukan atas dasar pemahaman intrinsik terhadap nilai moral yang terkandung di dalam aturan tersebut. Kepatuhan yang bersifat eksternal semacam ini cenderung rapuh dan tidak bertahan lama apabila tidak diiringi pemahaman nilai yang mendalam (Styawan, 2025). Fenomena ini diperkuat oleh perkembangan teknologi dan perubahan sosial penggunaan gadget yang tidak terkontrol menyebabkan siswa lebih mudah terdistraksi dan kehilangan fokus terhadap kewajiban belajarnya, sementara perubahan pola interaksi pasca pandemi turut memengaruhi kemampuan siswa beradaptasi dengan aturan sekolah yang lebih terstruktur. Kondisi ini menegaskan bahwa pembentukan tanggung jawab siswa tidak semata ditentukan oleh regulasi formal, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial di sekitarnya

sejalan dengan teori pembelajaran sosial Bandura (dalam Pramudiantoro et al., 2025) yang menjelaskan bahwa karakter terbentuk melalui observasi, peniruan, dan interaksi terus-menerus dengan lingkungan. Selain dipengaruhi oleh lingkungan sosial, pembentukan tanggung jawab juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengatur dirinya sendiri. Menurut teori *self-regulated learning* yang dikemukakan Zimmerman (dalam Prihastiwi & Himmah, 2025), kemampuan mengelola perilaku, waktu, dan proses belajar merupakan landasan penting dalam berkembangnya tanggung jawab peserta didik. Dengan demikian, kepatuhan terhadap tata tertib tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh kemampuan siswa untuk meregulasi dirinya secara mandiri.

Temuan empiris dari penelitian-penelitian kontemporer semakin menegaskan urgensi persoalan ini. Penelitian Elisabet et al. (2024) di SMP Negeri 13 Potianak menemukan bahwa implementasi peraturan sekolah memberikan kontribusi sebesar 70,7% dalam membentuk perilaku disiplin siswa, akan tetapi masih terdapat 29,3% variabel pengganggu lainnya yang turut berpengaruh, khususnya lemahnya internalisasi nilai-nilai tanggung jawab pada diri peserta didik. Angka ini menunjukkan bahwa meskipun tata tertib sudah diterapkan secara formal, hasilnya belum optimal dalam membentuk karakter yang bertanggung jawab secara mandiri masih ada celah signifikan antara kepatuhan yang tampak di permukaan dengan tanggung jawab yang benar-benar terinternalisasi. Kondisi serupa juga ditemukan di berbagai daerah lain di Indonesia. Menurut Sari & Saleh (2025), bentuk pelanggaran tata tertib yang paling dominan di SMP meliputi ketidakhadiran tanpa izin, membolos, keterlambatan masuk kelas, dan gangguan terhadap proses pembelajaran. Fenomena yang konsisten muncul di berbagai konteks sekolah ini mengindikasikan bahwa persoalan rendahnya kesadaran siswa terhadap aturan sekolah bukan sekadar kasus lokal, melainkan pola yang cukup meluas.

Data-data tersebut juga menunjukkan dampaknya pada berbagai aspek kehidupan sekolah: menurunnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, merenggangnya hubungan siswa-guru, hingga terganggunya iklim belajar secara keseluruhan akibat karakter siswa yang tidak disiplin. Teori ekologi pendidikan Bronfenbrenner (dalam Oktaviana et al., 2023) bahwa lingkungan belajar yang tidak

kondusif akan memengaruhi perkembangan individu secara menyeluruh, sehingga pelanggaran tata tertib yang terungkap dari data-data di atas memiliki dampak yang bersifat sistemik, bukan hanya menyentuh siswa yang melanggar, tetapi juga budaya sekolah secara keseluruhan.

Sebagian besar penelitian terdahulu mengenai tata tertib sekolah termasuk kedua studi empiris di atas menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengukuran besaran pengaruh tata tertib terhadap tingkat disiplin siswa secara statistik. Pendekatan tersebut memang mampu menunjukkan seberapa besar kontribusi tata tertib terhadap disiplin, namun belum mampu menjelaskan secara mendalam bagaimana proses internalisasi nilai tanggung jawab itu sendiri berlangsung dalam pengalaman subjektif siswa. Di sinilah letak celah penelitian (*research gap*) yang hendak diisi. Pendekatan kualitatif diperlukan untuk melengkapi temuan penelitian sebelumnya dengan mengeksplorasi secara mendalam persepsi, interpretasi, dan pengalaman siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah. Dengan demikian, penelitian ini tidak terbatas pada kajian mengenai tingkat kepatuhan siswa, tetapi juga berupaya memahami proses internalisasi nilai, tantangan yang dihadapi, serta berbagai faktor yang melatarbelakangi sikap siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah. Teori penelitian kualitatif Creswell (dalam Fadli, 2021) menekankan pentingnya pemahaman terhadap konteks dan perspektif subjek penelitian, sehingga pendekatan ini dinilai lebih relevan untuk mengkaji proses pembentukan karakter secara utuh dan kontekstual dibandingkan pendekatan kuantitatif semata.

Kebaruan atau *novelty* penelitian ini terletak pada penggunaan kerangka konseptual Lickona untuk membedah proses internalisasi tanggung jawab siswa secara berlapis, yaitu melalui tiga komponen yang saling terkait: *moral knowing* (pemahaman siswa terhadap nilai dan aturan yang berlaku), *moral feeling* (kesadaran emosional serta komitmen siswa untuk menghayati nilai tersebut), dan *moral action* (tindakan nyata siswa dalam mematuhi tata tertib) (Eka Susanti, 2022). Pendekatan ini belum banyak digunakan pada penelitian-penelitian kuantitatif sebelumnya, sehingga menjadi pembeda utama penelitian ini dari studi-studi terdahulu yang cenderung berhenti pada pengukuran korelasi atau pengaruh, tanpa menelusuri proses internal di balik angka-angka tersebut.

Kondisi di SMP Negeri 1 Kayen Kidul menunjukkan adanya tantangan nyata dalam implementasi tata tertib sekolah. Perbedaan latar belakang siswa, tingkat kesadaran yang beragam, serta pengaruh lingkungan luar menjadi faktor-faktor yang turut memengaruhi efektivitas aturan sekolah dalam membentuk tanggung jawab siswa. Respons siswa terhadap tata tertib pun menunjukkan variasi yang cukup signifikan, sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana tata tertib sesungguhnya berperan dalam menanamkan tanggung jawab pada konteks sekolah tersebut secara spesifik bukan sekadar mengacu pada temuan umum di sekolah lain. Teori interaksionisme simbolik yang dikemukakan oleh Helbert Blummer (dalam Wowoseko et al., 2026) menjelaskan bahwa makna terhadap suatu aturan terbentuk melalui proses interaksi sosial yang dilakukan oleh individu, siswa tidak sekadar menerima aturan secara pasif, melainkan secara aktif membentuk dan memaknai aturan tersebut melalui interaksi dengan orang lain di lingkungannya.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk mengkaji peran tata tertib secara komprehensif dalam konteks nyata sekolah bukan hanya dari sisi pengukuran pengaruhnya seperti pada penelitian-penelitian terdahulu, melainkan juga dari sisi proses dan makna yang dialami siswa secara langsung. Tanpa pemahaman ini, kebijakan sekolah berisiko terus berfokus pada penegakan aturan secara administratif tanpa menyentuh akar persoalan rendahnya internalisasi tanggung jawab. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mendalam mengenai mekanisme internalisasi tanggung jawab siswa, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar yang lebih kuat dalam pengembangan kebijakan sekolah yang efektif dan tepat sasaran. Atas dasar pemaparan tersebut, penelitian berjudul "Peran Tata Tertib Sekolah dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SMP Negeri 1 Kayen Kidul" menjadi relevan dan penting untuk dilakukan, dengan fokus tidak hanya pada deskripsi kondisi yang tampak di permukaan, tetapi juga pada pemahaman mendalam terhadap proses pembentukan tanggung jawab siswa secara kontekstual.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis mengenai bentuk dan pelaksanaan tata tertib di SMP Negeri 1 Kayen Kidul sebagai upaya menanamkan karakter tanggung jawab siswa. Penelitian ini memfokuskan pada pemahaman bahwa tata tertib sekolah tidak hanya berperan sebagai peraturan formal yang bersifat administratif, melainkan juga sebagai wahana pendidikan karakter yang strategis dalam membimbing siswa untuk menginternalisasi serta merealisasikan nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Penelitian ini mengkaji proses penanaman nilai tanggung jawab yang dibangun melalui pelaksanaan tata tertib di sekolah. Tata tertib berperan sebagai media pendidikan yang memungkinkan siswa untuk menyerap, menghayati, dan menerapkan nilai tanggung jawab secara nyata dalam kegiatan sehari-hari, sehingga proses pembentukan karakter tersebut berjalan secara lebih mendalam dan terintegrasi di lingkungan sekolah.

Proses internalisasi tersebut dianalisis berdasarkan tiga komponen pendidikan karakter menurut Thomas Lickona, yaitu *moral knowing* (pemahaman terhadap nilai tanggung jawab), *moral feeling* (kesadaran dan dedikasi terhadap nilai tersebut), serta *moral action* (karakter yang mencerminkan Tindakan nyata sebagai tanggung jawab). Batasan ini bertujuan untuk memberikan fokus analisis pada bagaimana nilai tanggung jawab dipahami, dirasakan, dan diwujudkan oleh siswa.

Penelitian ini juga dibatasi pada tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tata tertib sekolah, baik yang berasal dari faktor internal siswa maupun faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan dukungan dari pihak Sekolah. Pembahasan tidak mencakup aspek kebijakan pendidikan secara makro, melainkan difokuskan pada praktik implementasi tata tertib di tingkat satuan pendidikan.

Subjek penelitian dibatasi pada Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), guru Bimbingan dan Konseling (BK), serta siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Kayen Kidul pada tahun ajaran 2025/2026. Pembatasan terhadap subjek penelitian ini sengaja diterapkan untuk menghasilkan data yang lebih mendalam, bermakna, serta selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan membatasi cakupan subjek, peneliti

dapat menggali informasi secara lebih intensif dan sesuai konteks, sehingga temuan yang diperoleh menjadi lebih tajam dan relevan dengan permasalahan yang dikaji.

C. Rumusan Masalah

Menurut Creswell (2017), rumusan masalah adalah pernyataan yang menggambarkan isu atau fenomena yang akan diteliti secara ilmiah (John W. Creswell, 2017). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan Implementasi tata tertib sekolah yang berlaku di SMP Negeri 1 Kayen Kidul dalam upaya menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa?
2. Bagaimana internalisasi karakter tanggung jawab siswa SMP Negeri 1 kayen kidul melalui penerapan tata tertib sekolah yang meliputi aspek *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* menurut Thomas Lickona?
3. Bagaimana tantangan yang dihadapi dalam Implementasi tata tertib sekolah dalam kaitannya dengan upaya penanaman karakter tanggung jawab siswa di SMP Negeri 1 Kayen Kidul?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran tata tertib sekolah dalam menanamkan karakter tanggung jawab siswa di SMP Negeri 1 Kayen Kidul. Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk dan implementasi tata tertib sekolah di SMP Negeri 1 Kayen Kidul dalam upaya menanamkan karakter tanggung jawab siswa.
2. Menganalisis proses internalisasi nilai tanggung jawab siswa melalui penerapan tata tertib sekolah di SMP Negeri 1 Kayen Kidul yang mencakup aspek *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* menurut Thomas Lickon
3. Mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tata tertib sekolah dalam kaitannya dengan upaya penanaman karakter tanggung jawab siswa di SMP Negeri 1 Kayen Kidul.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki nilai penting dan layak untuk dilakukan karena permasalahan rendahnya internalisasi nilai tanggung jawab siswa melalui tata tertib sekolah masih menjadi isu aktual di tingkat pendidikan menengah pertama. Di tengah penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembentukan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dimensi “Mandiri”, penelitian mengenai peran tata tertib sekolah dalam menanamkan karakter tanggung jawab menjadi sangat relevan. Selain itu, belum adanya kajian mendalam di SMP Negeri 1 Kayen Kidul menjadikan penelitian ini memiliki urgensi baik dari sisi akademik maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu pendidikan karakter. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai proses internalisasi nilai tanggung jawab melalui penerapan tata tertib sekolah dengan menggunakan kerangka teori Thomas Lickona yang dikaitkan dengan konteks Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa di berbagai jenjang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan yang berguna bagi pihak sekolah dalam memperbaiki bentuk dan implementasi tata tertib sekolah agar lebih efektif dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa.
- b. Bagi Guru Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan strategi yang lebih baik bagi guru, khususnya guru yang bertugas di bidang kesiswaan dan tata tertib, dalam upaya menumbuhkan
- c. kesadaran tanggung jawab siswa melalui penerapan aturan sekolah secara konsisten dan edukatif.
- d. Bagi Siswa Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menerapkan nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, sehingga dapat mendukung pembentukan karakter yang lebih mandiri dan bertanggung jawab sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

- e. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan program penguatan pendidikan karakter melalui pengelolaan tata tertib sekolah di tingkat SMP.
- f. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan kajian lebih lanjut mengenai peran tata tertib sekolah dalam pembentukan karakter siswa di sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, N. D., & Sholeh, M. (2024). *Implementasi Program Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di Smpn 34 Surabaya*. 12, 869–879.
- Ayni, N., Azizah, R. N., & Pribadi, R. A. (2022). *Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin*. 10(1), 267–277.
- Bakhrudin, All, H., Adinda Salsabila, A. M. H., & Putri, D. A. M. (2023). *Penerapan Teori Belajar Behaviorisme Dan Belajar Kognitif Sosial Albert Bandura Di Sekolah*. 4, 378–393.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2195>
- Darwanti, A., Fauziati, E., & Fathoni, A. (2025). *Perspektif Moral Knowing Thomas Lickona Pada Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar*. 8, 1–11.
- Eka Susanti, S. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Membangun Kecerdasan Moral bagi Anak Usia Dini Perspektif Thomas Lickona*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i1.3396>
- Elisabet, N., Atmaja, T. S., Purnama, S, (2024). *Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 13 Pontianak* 33(2), 557–566.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hakim Luqman. (2026). *Penelitian Terdahulu: Tabel, Cara Membuat dan Contoh*. deepublish. <https://deepublishstore.com/blog/penelitian-skripsi/penelitian-terdahulu/?srsltid=AfmBOormXH-oCF95zaYzJV4XvpAs84VRYSRm8bWjC7zGBOxw35lZ40T->
- Hanafiah, M. (2024). *Perkembangan Moral Anak Dalam Perspektif Pendidikan (Kajian Teori Lawrence Kohlberg)*. 2, 75–91.
- Irama, Debi, Sutarto, & Syamsul, R. (2023). *Implementasi Teori Belajar Sosial Menurut Albert Bandura Dalam Pembelajaran PAI*. 12, 129–139.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>
- John W. Creswell, J. D. C. (2017). *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.https://books.google.co.id/books?id=335ZDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Kartika, A. Y. U. (2019). *Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (I A I N) Bengkulu*.

[http://repository.iainbengkulu.ac.id/2626/1/Skripsi Ayu Kartika.Pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/2626/1/Skripsi%20Ayu%20Kartika.Pdf)

- Kurnia, Ade, Z. S., Roesminingsih, E., & Murtadlo, Mufarrihul Hazin, and A. K. (2025). *Analisis Kebijakan Pendidikan Program Alazka Islamic Character Building pada Salah Satu SD Islam di Surabaya*. 04(01), 34–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.58706/jipp>
- Malik, R., Susanti, R., Hidir, A., Utara, U. S., & Utara, S. (2025). *Triangulasi dan Analisis Domain ; Meningkatkan Kredibilitas dan Kedalaman Penelitian Kualitatif*. 6, 33–41.
- Mawardi, Haritani, H., Subhani, A., & Hamzanwadi. (2024). *Membangun Generasi Berkarakter (Penanaman Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Peserta Didik)*. 7, 750–762.
- Muzammil, & Bahrian, B. I. (2024). *Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. 159–167.
- Nanda Yusma, T. S. (2019). *Pembentukan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Pendidikan Karakter “Dedicate” Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya* Yusma Nanda 15040254010. 1504025401, 1301–1315.
- Nur’aini, R. D. (2020). *Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku*. Xvi(1).
- Oktaviana, R., Khiftiyah, U., Yuliani, F., & Utari, W. D. (2023). *Pembentukan Karakter Siswa dalam Konteks Lingkungan Sekolah dan Keluarga serta Komunitas Perspektif Ekologi Bronfenbrenner*.
- Oviana, T., Wakhyudin, H., & Listyarini, I. (2024). *Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sd Negeri 01 Todanan Kabupaten Blora*. 4(1), 314–322. <https://doi.org/10.26877/jwp.v4i2.17611>
- Pariza, Zulfahita, M. (2024). *Analisis Disiplin Belajar dan Rasa Tanggung Jawab dalam Proses Pembelajaran pada Siswa Kelas 2 SD Negeri 21 Singkawang*. 8, 34764–34772.
- Pramudiantoro, K., Maharani, H., & Nindiatma, B. A. (2025). *Upaya Guru Dalam Mengimplementasi Teori Belajar Sosial Albert*. 9439(May), 17–24.
- Prihastiwi, W. J., & Himmah, U. A. (2025). *Peran Self Regulation Learning Sebagai Mediator: Bagaimana Pengasuhan Orang Tua Demokratis Mempengaruhi Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. 23.
- Putri, M., Aliyyah, R. R., & Indra, S. (2025). *Penerapan Disiplin Positif melalui Kesepakatan Kelas di SDIT AL Husna Cirurug*. 4, 2526–2534.
- Ristika, R., & Lestari, H. (2024). *Peningkatan Motivasi dan Tanggung Jawab*

Belajar Berbasis Project Based Learning dalam Memahami Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Palembang. 1(March), 37–41.

- Salamah Ummidlatas, Ngainin, N., & Lisaniyah, & F. H. (2023). *Studi Eksploratif Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Perspektif Lawrence Kohlberg. 01(01).*
- Sari, D. I., & Saleh, M. (2025). *Implementasi Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Perilaku Disiplin Belajar Siswa SMP Negeri 4 Tomia Implementation of School Regulations to Improve Student Discipline Behavior at SMP Negeri 4 Tomia. 3(September), 121–135.*
- Sitinjak, I. Y., Gultom, S., Ukur, J., Wahyuni, K., & Rabiah, D. (2024). *Peranan Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan Moral Untuk Disiplin Peserta Didik Di Smp Negeri 13.*
- Skinner dalam (Rohmaniyah, & Hadi, R. A. . (2025). *Pembentukan karakter disiplin siswa melalui implementasi behaviorisme dalam pembelajaran pai di sekolah dasar. 10(1), 83–99.*
- Styawan, R. (2025). *Perkembangan Moral dan Etika Peserta Didik dalam Konteks Pendidikan Karakter. 41–50.*
- Suryani, I., & Nora, D. (2023). *Pengendalian Sekolah Terhadap Siswa Yang Berperilaku Bolos di Madrasah Aliyah Negeri 2 Solok. 2, 302–311.*
- Wowoseko, H. C. A., Arifin, M. B., Mulawarman, W. G., Timur, K., Pendidikan, M., Sastra, B., & Mulawarman, U. (2026). *Interaksi Simbolik dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah. 12(2), 1354–1362.*
- Zakaria Indra, & Listyaningsih. (2016). *Penanaman Sikap Sopan Santun Melalui Keteladanan Guru Di Smp Negeri 1 Buduran Kabupaten Sidoarjo Indra Zakaria Listyaningsih Abstrak. 1004025404.*